

Jasa Marga Bukukan Laba Bersih Rp1,6 T

JAKARTA – PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) hingga akhir tahun 2012 membukukan laba bersih sebesar Rp1,6 triliun atau meningkat 33,82% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1,19 triliun.

Sekretaris Perusahaan JSMR David Wijayatno mengatakan, peningkatan laba emiten operator jalan tol ini menggambarkan upaya JSMR secara berkelanjutan melakukan efisiensi di aspek beban usaha. Hal ini terlihat pertumbuhan beban usaha yang relatif lebih rendah dari pertumbuhan pendapatan usaha di luar pendapatan dan beban konstruksi. "Pada 2012 kami juga telah melepaskan seluruh kepemilikan saham pada PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP). Penjualan tersebut memberikan kontribusi tambahan pada penghasilan lain-lain sebesar Rp147 miliar bagi perseroan," kata David dalam keterangan rilisnya di Jakarta, kemarin.

Menurut dia, naiknya laba bersih perseroan ditopang pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 39,75% menjadi Rp9,07 triliun dibanding tahun sebelumnya yang senilai Rp6,49 triliun. David menjabarkan, pendapatan usaha perseroan sepanjang tahun 2012 terdiri dari pendapatan tol sebesar Rp5,6 triliun, pendapatan konstruksi Rp3,3 triliun dan pendapatan usaha lainnya Rp143 miliar.

David mengungkapkan, pendapatan konstruksi tahun 2012 yang mencapai Rp3,3 triliun meningkat dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp1,5 triliun. Peningkatan menunjukkan tingginya pertumbuhan

konstruksi pembangunan, sejalan dengan target perseroan untuk mengoperasikan seluruh ruas baru pada tahun 2013.

PERGERAKAN SAHAM JSMR



Kelima ruas tol yang ditargetkan beroperasi yaitu ruas Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa; JORR (Jakarta Outer Ring Road) W2 Utara seksi Kebun Jeruk-Ciledug; Semarang-Solo untuk ruas tol Ungaran-Bawen; Gempol-Pandaan; dan Surabaya-Majokoerto seksi IV yaitu Krian-Mojokerto.

Kepala Riset Trust Securities Reza Priyambada memperkira-

kan, kinerja JSMR akan meningkat di tahun 2013. Peningkatan itu terutama didukung oleh prospek kenaikan pendapatan tol-nya. "Dari sumber yang kami dapat, pada 2013 JSMR akan merencanakan pembangunan tiga ruas tol Trans-Sumatera dengan total pendanaan Rp20 triliun. Dengan pembangunan tersebut, kami menilai ada kontribusi positif terhadap kinerja JSMR ke depannya," kata Reza dalam data risetnya.

Dia memproyeksikan pendapatan usaha JSMR bisa tumbuh dari estimasi pendapatan di 2012. Pasalnya, tarif tol akan naik pada kuartal III/2013 di sembilan ruas jalan tol yaitu ruas tol Jakarta-Bogor-Ciawi; Jakarta-Tangerang; tol Dalam Kota Jakarta; Belawan-Medan-Tanjung Morawa; Palimanan-Kanci, tol Semarang; Surabaya-Gempol; Purwakarta-Bandung-Cileunyi; dan Jakarta Outer Ring Road (JORR).

● heru febrianto

